

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Angin utama berarah dari arah Timur dengan frekuensi sebanyak 1.209 kali dan dari arah Selatan sebanyak 595 kali dari total 2.778 kali pengamatan harian.
2. Pola aliran udara yang terjadi di BIJB lebih dipengaruhi oleh angin lokal daripada musiman.
3. Hasil analisis *wind rose* yang dilakukan yaitu 140°-320°. Arah landas pacu tersebut sesuai dengan analisis arah landas pacu yang dilakukan pihak BIJB.
4. Adanya *obstacles*, yaitu keberadaan Gunung Ceremai yang hanya berkisar 38km yang sejajar dengan landas pacu sehingga dapat menyulitkan beberapa jenis pesawat untuk bermanuver, terlebih bila cuaca buruk akibat iklim di sekitar Gunung Ceremai.
5. Kabupaten Majalengka memiliki letak geografis yang relatif datar dan cocok untuk dibangun bandara.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya karena pihak BIJB baru membangun satu landas pacu maka untuk pembangunan selanjutnya lebih ditingkatkan mengenai perubahan cuaca ekstrim.
2. Metode observasi lapangan dan wawancara harus ditingkatkan agar mendapat data yang sesuai.